

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar siswa. Hal ini mengartikan bahwa dengan meningkatnya Lingkungan Belajar maka dapat meningkatkan Motivasi Belajar siswa. Sebaliknya, dengan menurunnya atau rendahnya Lingkungan Belajar maka akan membuat Motivasi Belajar siswa menjadi menurun.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya Lingkungan Belajar maka dapat meningkatkan Prestasi Belajar siswa, sedangkan jika Lingkungan Belajar siswa menurun maka Prestasi Belajar akan menurun juga.
3. Tidak terdapat pengaruh tidak langsung antara Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar melalui Prestasi Belajar siswa. Motivasi Belajar tidak mampu berperan sebagai mediasi hubungan antara Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar.

5.2 Implikasi

Setelah dilakukan penelitian mengenai Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Mediasi pada kelas XI SMKN 48 Jakarta implikasi dalam penelitian ini antara lain:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada variabel Prestasi Belajar diketahui bahwa rata-rata skor terendah dari variabel Prestasi Belajar berada pada rentang skor 90-91 dengan persentasi sebesar 10%. Hal ini menunjukkan bahwa masih sedikit siswa yang mendapatkan rentang skor sempurna. Hal ini bisa disebabkan oleh materi pelajaran yang dianggap siswa sulit, belum terbiasa dengan metode pengajarannya, atau dapat juga karena motivasi belajar setiap siswa berbeda-beda dan dengan hasil yang belum tentu sesuai dengan keinginan.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada variabel Lingkungan Belajar, diketahui bahwa rata-rata skor terendah variabel Lingkungan Belajar adalah pada indikator lingkungan non sosial, yaitu yang berkaitan dengan ketersediaan sumber belajar. Rendahnya indikator tersebut menunjukkan bahwa sumber belajar yang tersedia untuk siswa masih kurang, hal ini bisa disebabkan oleh kurang beragamnya sumber belajar yang di sediakan.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada variabel Motivasi Belajar, diketahui bahwa rata-rata skor terendah variabel Motivasi Belajar adalah pada indikator yang berkaitan dengan mandiri dalam belajar. Rendahnya indikator mandiri dalam belajar ini menunjukkan bahwa siswa kurang mampu dalam melakukan aktivitas belajar dengan penuh keyakinan dan percaya diri akan kemampuan dalam menuntaskan aktivitas belajarnya tanpa bantuan orang lain.

5.3 Temuan Peneliti

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan sedikit, sehingga masih dapat ditambahkan dengan variabel lain. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan variabel lingkungan belajar, dan motivasi belajar sebagai variabel mediasi ditemukan bahwa terdapat variabel-variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi perilaku menabung pada mahasiswa seperti ekonomi orang tua, kedisiplinan siswa, minat siswa, dan masih banyak lagi

Sampel pada penelitian ini juga terbilang kurang mewakili keseluruhan siswa SMKN 48 Jakarta karena hanya melakukan penelitian pada kelas XI.

5.4 Saran

1. Sebaiknya siswa diharapkan dapat menghindari hal-hal yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar, dengan cara mengatur strategi belajar yang efektif, memotivasi diri demi meningkatkan prestasi belajar, serta menciptakan lingkungan belajar yang nyaman sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih baik.
2. Sebaiknya semua pihak yang terlibat dalam proses belajar siswa baik tenaga pendidik, orang tua maupun teman dapat memberikan keragaman sumber belajar yang tidak hanya berfokus pada buku pelajaran yang telah di sediakan. Sumber belajar yang lain dapat berupa segala jenis media, benda, data, fakta, ide, orang, dan lain- lain yang dapat mempermudah terjadinya proses belajar bagi siswa.
3. Sebaiknya siswa bisa lebih mandiri dalam belajar dengan cara lebih kreatif dan berinisiatif, dapat bertanggung jawab, serta mampu membuat keputusan-keputusan sendiri, dan mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh dari orang lain.

5.5 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Jumlah responden yang hanya 167 orang dan hanya pada satu sekolah, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang

berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

3. Waktu yang dipakai saat melakukan penelitian yang sangat terbatas dapat mempengaruhi relevansi dan validitas hasil penelitian yang telah dilakukan.

